

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan koperasi KSP Kopdit Pintu Air Kabupaten Malaka yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan di tinjau dari masing- masing aspek keuangannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan tahun 2019- 2021. Tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 52,00 tergolong dalam predikat ‘dalam pengawasan” tahun 2020- 2021 memperoleh hasil sebesar 56,00 mendapatkan predikat “dalam pengawasan”
2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif 2019- 2021. Tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 26,00 tergolong dalam predikat ‘dalam pengawasan” tahun 2020- 2021 memperoleh hasil sebesar 32,00 mendapatkan predikat “dalam pengawasan”
3. Ditinjau dari aspek manajemen tahun 2019- 2021. Tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 100 tergolong dalam predikat ‘sehat” tahun 2020- 2021 memperoleh hasil sebesar 100 mendapatkan “predikat sehat”
4. Ditinjau dari aspek efisiensi tahun 2019- 2021. Tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 90 tergolong dalam predikat ‘sehat” tahun 2020 hasil sebesar 100 dalam predikat ‘sehat” dan tahun 2021 sebesar 110 mendapatkan “predikat sehat”

5. Ditinjau dari aspek likuiditas pada tahun 2019- 2021 memperoleh hasil sebesar 53,33 tergolong dalam predikat “dalam pengawasan”
6. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan tahun 2019- 2021. Tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 55,00 tergolong dalam predikat ‘dalam pengawasan’ tahun 2020 dan 2021 hasil sebesar 77,50 mendapatkan predikat “cukup sehat”
7. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan tahun pada 2019- 2021. memperoleh hasil sebesar 70,00 tergolong dalam predikat “cukup sehat”

5.2 Implikasi Teoritis

1. Menurut Kasmir rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara keseluruhan. Hubungan itu menjadi bermanfaat karena hubungan tersebut memperlihatkan suatu hubungan yang bermakna. Rasio-rasio keuangan ini biasanya dinyatakan dalam satuan persentase (%) atau berapa kali pembilang dikalikan penyebutnya (Musa, 2016). Dalam hal ini untuk melakukan analisis kinerja keuangan koperasi dapat mengacu pada analisis rasio keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Kabupaten Malakatergolong dalam kategori “dalam pengawasan” karena KSP Kopdit Pintu Air Kabupaten Malaka belum mampu menghasilkan SHU yang besar sehingga hal tersebut dapat memperlambat koperasi dalam membayar hutang.

2. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firli Nur Awiyah Harahap, (2018) menunjukkan bahwa aspek permodalan memperoleh skor rata-rata 70,00 sehingga berada pada kategori cukup sehat; aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor rata-rata 78,75 sehingga berada pada kategori cukup sehat; aspek manajemen memperoleh skor rata-rata 70,13 sehingga berada pada kategori cukup sehat; aspek efisiensi memperoleh skor rata-rata 84,00 sehingga berada pada kategori sehat; aspek likuiditas memperoleh skor rata-rata 53,33 sehingga berada pada kategori dalam pengawasan, aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor rata-rata 89,50 sehingga berada pada kategori sehat; dan aspek jatidiri koperasi memperoleh skor 100 sehingga berada pada kategori sehat. Secara keseluruhan kinerja keuangan Primer Koperasi Kartika Viyata Yudha periode 2014-2018 mendapatkan skor rata-rata 72,12 sehingga berada dalam kategori cukup sehat. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah saya lakukan dengan hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat kesamaan pada hasil penelitian menunjukan kinerja keuangan suatu koperasi berpengaruh pada kesehatan koperasi itu sendiri.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh dalam penelitian berpedoman pada peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI Nomo3. 06/Per/ Dep 6/ IV/ 2016 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam (KSP) dan unit simpan pinjam (USP) koperasi terdapat beberapa masukan implikasi terapan di antaranya :

1. Ditinjau dari aspek efisiensi, sebaiknya KSP Kopdit Pintu Air Kabupaten Malaka harus lebih meningkatkan lagi kemampuan pelayanan kepada anggota dengan menggunakan aset dan biaya seefisien mungkin karena penilaian aspek ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggota dari pengguna aset yang dimilikinya.
2. Ditinjau dari aspek likuiditas, sebaiknya KSP Kopdit Pintu Air Kabupaten Malaka harus mampu memenuhi kewajiban lancar karena dalam aspek ini yang ingin diketahui adalah kemampuan KSP/USP koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Ditinjau dari aspek kemandirian, sebaiknya KSP Kopdit Pintu Air Kabupaten Malaka harus lebih meningkatkan lagi kemampuan perolehan laba dengan cara menarik anggota agar mau menabung dikoperasi dan memperbanyak pemupukan simpanan sukarela karena aspek kemandirian dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemandirian koperasi apabila dilihat dari kemampuan memperoleh laba dan operasional pelayanan.